

Bahasa Indonesia Kelas 9



SMPIT-PPIT

AL-HUDA

WONOGIRI

LATIHAN PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL

NAMA :

NOMOR :

KELAS :

Kelas Ustadah Nevita Nur Kholivah, S. Pd.

A. PILIHAN GANDA

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memilih jawaban pada point a, b, c, atau d.

1. Pernyataan berikut ini merupakan pengertian pidato persuasif yang tepat adalah
 - a. pidato yang bertujuan untuk mempengaruhi audiensi agar memuji dan mengkritik apa yang disampaikan oleh pembicara.
 - b. pidato yang bertujuan untuk meyakinkan audiensi agar percaya dan mau melakukan sesuatu sesuai yang disampaikan oleh pembicara.
 - c. pidato yang bertujuan untuk memberikan kritik dan saran kepada audiensi agar menjadi pembicara yang baik.
 - d. pidato yang bertujuan untuk memberikan informasi dan hiburan yang aktual dan menarik kepada audiensi.
2. OSIS SMP Terbuka melaksanakan program penyuluhan dengan tema "Kenakalan Remaja". Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari pihak kepolisian. Sebagai ketua OSIS, Naomi menyampaikan pidatonya.
Bagian penutup pidato Naomi yang tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah
 - a. Selamat pagi saya ucapkan kepada sekolah, nara sumber, bapak ibu guru dan teman-teman yang telah hadir pada acara itu.
 - b. Bapak, Ibu, dan teman-teman, marilah kita bersyukur kepada Tuhan yang telah memberikan nikmat kepada kita sehingga kita bisa berkumpul di sini.
 - c. Teman-teman yang saya sayangi, kegiatan ini bermaksud agar kita mampu menjaga diri dari perbuatan yang tercela dan berbahaya.
 - d. Demikian teman-teman, sesuai dengan program yang telah kita sepakati bersama, mari kita ikuti kegiatan ini sampai selesai. Semoga kita dapat mengambil hikmahnya.
3. Pemuda tulang punggung bangsa. Masa depan bangsa ada di tangan pemuda. [...] Inilah makna dari Hari Sumpah Pemuda.
Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks pidato yang rumpang tersebut adalah
 - a. Pemuda yang tinggi harapan semua bangsa.
 - b. Banyak pemuda yang terlibat pada hal-hal yang bersifat negatif.
 - c. Pemimpin bangsa saat ini berasal dari pemuda-pemuda pada masa lalu.
 - d. Gambaran bangsa di masa depan akan terlihat pada keadaan pemudanya saat ini.
4. Cermati kutipan teks berikut!
Daur ulang adalah hal yang benar yang kita lakukan. Memubazirkan sumber daya kita yang terbatas sama dengan mencuri hak anak cucu kita di masa depan, ini tidak bermoral.
Berdasarkan teks di atas cara memersuasi yang digunakan adalah
 - a. etika
 - b. emosi
 - c. logika
 - d. opini
5. Cermati kutipan teks berikut!
"Di sini Anda adalah delegasi negara-negara Anda. Pengusaha, anggota perhimpunan wartawan, atau politisi. Akan tetapi, sebenarnya Anda adalah ayah, ibu, saudara laki-laki, saudara perempuan, paman, bibi, dan Anda semua anak dari seseorang."
Kutipan teks di atas memersuasi dengan cara menggunakan
 - a. etika
 - b. emosi
 - c. logika
 - d. audiensi
6. Perhatikan kutipan teks berikut!

"Saat ini bangsa kita tengah menghadapi persoalan yang sangat serius, yaitu menurunnya moral di kalangan remaja. Banyak remaja yang sudah terpengaruh oleh sikap hidup hedonis dan kehidupan yang mengabaikan nilai-nilai dan norma yang berlaku di negara yang kita cintai ini."

Kalimat di atas adalah bagian pembukaan pidato yang bertujuan untuk

- a. merebut perhatian audiensi
- b. menunjukkan kelayakan berbicara
- c. menyampaikan tujuan
- d. menunjukkan hubungan dengan audiensi

7. Perhatikan kutipan teks berikut!

"Saat ini bangsa kita tengah menghadapi persoalan yang serius, yaitu menurunnya moral di kalangan remaja. Banyak remaja yang sudah terpengaruh oleh sikap hidup hedonis dan kehidupan yang mengabaikan nilai-nilai dan norma yang berlaku di negara yang kita cintai ini"

Kutipan di atas termasuk struktur pidato persuasif bagian

- a. pernyataan posisi
- b. tahap argumen
- c. simpulan posisi
- d. penguatan argumen

8. Perhatikan kutipan teks berikut!

"Dengan pendidikan kalian akan mendapatkan ilmu. Ilmu tersebut dapat kalian jadikan bekal untuk masa depan. Ilmu merupakan harta yang tak pernah habis."

Paragraf di atas merupakan struktur pidato persuasif bagian

- a. pendapat atau opini
- b. pernyataan posisi
- c. tahap argumen
- d. penguatan pernyataan posisi

9. Hadirin yang berbahagia,

Usia remaja merupakan usia yang berpengaruh terhadap perkembangan masa depan. Di mana pada usia remaja ini, kita harus hati-hati dalam memilih pendidikan, khususnya pergaulan. Jangan sampai kita menyia-nyiakan usia remaja begitu saja tanpa kita gunakan untuk hal-hal yang bermanfaat seperti menyiapkan masa depan yang lebih baik.

Kutipan di atas merupakan struktur pidato persuasif bagian

- a. pernyataan posisi
- b. tahap argumen
- c. penegasan ulang
- d. pernyataan simpulan

10. Di bawah ini kalimat yang berbentuk kalimat pasif adalah

- a. Kamu akan dikenang karena perbuatanmu, bukan oleh kata-katamu.
- b. Di sekolah bahkan di taman kanak-kanak, Anda mengajarkan kami untuk berbuat baik.
- c. Anda sekalianlah yang memutuskan dunia seperti apa yang akan kami tinggali.
- d. Saya berada di sini mewakili anak-anak yang kelaparan di seluruh dunia.

11. Cermati kutipan cerpen berikut!

Namaku Mamat. Aku adalah murid kelas VII di sebuah SMP yang letaknya tidak jauh dari rumahku. Hari ini aku sangat bingung karena aku belum mengerjakan PR yang diberikan Bu Tuti, guru Bahasa Inggrisku. Ia pasti akan menghukumku. Sebenarnya aku belum mengerjakan PR bukan karena aku malas, tapi karena aku memang tidak bisa mengerjakan. Bu Tuti tidak akan menerima alasanku ini dan aku ketakutan membayangkan hukuman yang akan aku terima.

Karakter tokoh "Aku" pada kutipan cerpen tersebut adalah

- a. Pealas
- b. Penakut
- c. Pemberani
- d. Pemalu

12. Cermati kutipan cerita berikut untuk jawaban soal nomor 12-14.

Suasana kamar asrama sempit ini terasa begitu lengang. Hanya terdengar suara gemericik gerimis hujan yang membasahi malam. Ketiga sahabatku masih terdiam, entah apa yang mereka pikirkan. Sedangkan aku berusaha menyerap ekspresi mereka, bisa saja dengan begini akan ketahuan siapa pelakunya. Namun sudah lebih dari dua puluh menit kuamati ketegangan yang terlukis di wajah mereka, tak kutemukan petunjuk apapun. Ternyata menjadi penggemar berat Sherlock Holmes belum cukup membuatku bisa menyelesaikan kasus seperti Sherlock, bahkan untuk masalahku sendiri.

"Di, kau tahu kan, aku tak mungkin melakukan hal semacam itu." Dimas mulai berani bicara. Aku hanya tersenyum hampa, tak menjawabnya. Kutunggu reaksi Razak dan Farhan yang masih termenung menatap ubin.

"Di, aku turut prihatin pada kamera digitalmu." Ucap Farhan, suaranya yang lantang mendadak gemetar. Mungkin sahabatku ini begitu iba padaku, paling tidak menurut pendapatku begitu.

"Iya, Di. Aku juga. Kemungkinan pelakunya orang luar." Ujar Dimas lagi.

Kini aku fokus pada Razak, teman yang paling kucurigai. Sedari tadi ia hanya ikut mengangguk-angguk kepala bila salah satu dari kami sedang bicara, namun bukan karena itu alasan ia kujadikan tersangka utama.

Sudut pandang dalam kutipan cerpen tersebut adalah

- a. Orang pertama sebagai pelaku utama
- b. Orang ketiga sebagai pengamat
- c. Orang ketiga serba tahu
- d. Orang pertama di luar cerita

13. Konflik yang dialami tokoh "Aku" pada kutipan cerpen tersebut adalah

- a. Ketiga sahabatnya terdiam dan tidak tahu apa yang dipikirkan.
- b. Menunggu reaksi Razak dan Farhan yang termenung menatap ubin.
- c. Sahabatnya iba karena mengungkapkan perasaannya padanya.
- d. Mencurigai Razak yang hanya mengangguk-angguk kepala.

14. Latar suasana cerpen di atas adalah

- a. Menakutkan
- b. Menegangkan
- c. Memprihatinkan
- d. Menyedihkan

15. Cermati kutipan cerpen berikut!

Dewi dan Mustofa sebenarnya kurang puas atas penjelasan Bu Ari. Kawan-kawannya pun juga kecewa. Mereka menawarkan sebuah ide. "Dewi bagaimana kalau kita demonstrasi saja untuk menolak kepindahan Pak Rahmat?"

"Ah, teman-teman demonstrasi tidak dilarang, tapi apakah demonstrasi bisa menyelesaikan masalah kita?" kata Dewi yang mulai menunjukkan sikap tegasnya sebagai ketua kelas.

Kutipan cerpen tersebut merupakan struktur cerpen bagian

- a. Orientasi
- b. Resolusi
- c. Komplikasi

d. Antiklimaks

16. Cermati kutipan cerpen berikut!

Sejak kejadian itu, aku malas dan benci pada pelajaran Matematika. Akan tetapi, semakin aku membenci, semakin aku ketinggalan pelajaran. Anehnya, walau aku kesal pada Bu Suci, ada pesannya yang selalu terngiang-ngiang di benakku.

Sebenarnya pelajaran Matematika itu sangat asyik dan menyenangkan. Kita dilatih untuk memecahkan masalah dan soal-soal yang sifatnya pasti. Kalau kamu tekun mengafalkan rumus serta terus berlatih soal-soal Matematika dalam bentuk apa pun. Jika kamu masih kesulitan, kerjakan bersama-sama temanmu.

Amanat pada kutipan cerpen tersebut yang tepat adalah

- a. Jangan membenci pelajaran yang terasa sulit bagi diri kita.
- b. Sebaiknya kita belajar dengan teman-teman yang mengalami kesulitan.
- c. Semua pelajaran itu mudah asalkan kita mau belajar terus.
- d. Seharusnya kita membenci guru yang pelajarannya sulit dipahami.

17. Cermati kutipan cerpen berikut!

Dia berteduh di emperan toko. Saat itu, ia melihat ada anak yang tergelincir dan masuk ke selokan. Rudi menolong anak itu dan membawanya ke rumah sakit.

"Siapa namamu?" Tanya Rudi.

"Namaku Tomi." Jawab anak itu.

Sesampainya di rumah sakit, Rudi membawa Tomi ke ruang gawat darurat.

Tindakan terpuji tokoh Rudi adalah

- a. Dia berteduh di emperan toko.
- b. Saat ia melihat ada anak tergelincir masuk ke selokan.
- c. Dia menolong anak itu dan membawanya ke rumah sakit.
- d. Dia pergi ke ruang gawat darurat rumah sakit.

18. Cermati kutipan cerpen berikut!

Sejak kejadian itu, aku malas dan benci pada pelajaran Matematika. Akan tetapi, semakin aku membenci, semakin aku ketinggalan pelajaran. Anehnya, walau aku kesal pada Bu Suci, ada pesannya yang selalu terngiang-ngiang di benakku.

Sebenarnya pelajaran Matematika itu sangat asyik dan menyenangkan. Kita dilatih untuk memecahkan masalah dan soal-soal yang sifatnya pasti. Kalau kamu tekun mengafalkan rumus serta terus berlatih soal-soal Matematika dalam bentuk apa pun. Jika kamu masih kesulitan, kerjakan bersama-sama temanmu.

Penggambaran watak tokoh "Aku" pada kutipan cerpen di atas adalah

- a. Melalui perbuatan tokoh.
- b. Diceritakan oleh tokoh lain.
- c. Melalui dialog antar tokoh.
- d. Diceritakan langsung oleh pengarang.

19. Cermatilah cerpen berikut!

Pagi itu indah sekali di Puncak Pas. Matahari bersinar cerah menimpa pohon-pohon cemara yang kelihatan hijau. Sepanjang mata memandang, tampak kebun teh yang hijau segar. Langit sangat bersih dan berwarna biru cerah, menjadi pemandangan yang sungguh indah.

Alur dalam kutipan cerpen di atas adalah

- a. Alur mundur
- b. Alur maju
- c. Alur campuran
- d. Alur gabungan

20. Perhatikan kutipan cerpen berikut!

"Kang, kita harus benar-benar pergi dari sini?" Tanya Siti Halimah di sela tangisnya.
 "Tentu saja. Seperkasa apa pun perlawanan kita, ternyata tetap kalah melawan yang berkuasa. Kita ini hanya wong cilik, orang miskin," sahut Karjan sembari melihat rumah Lik Paijan yang siap diruntuhkan.
 Teriakan Lik Paijan masih terdengar menyayat hati. Lelaki tua itu merebut tali yang mengikat seekor sapi miliknya. Wajahnya memerah seperti nyaris terbakar, suaranya melengking-lengking menolak pengosongan rumahnya. Tetapi, perlawanan Lik Paijan pun percuma saja. Beberapa petugas berbadan tegap mengangkat tubuhnya. Melihat itu, tangis Siti Halimah semakin pecah. Dia mendekap Satriya Piningit lebih erat.
 "Akhirnya kita harus pergi dari rumah kita sendiri, Kang. Pergi dari kampung yang membesarkan kita," ucap Siti Halimah getir.
 "Iya, mau tak mau kita harus mengalah. Gusti Allah tidak tidur, Bune. Di tempat lain, semoga kita mendapat ladang rezeki yang lebih baik lagi," ujar Karjan.

Latar suasana yang tergambar dalam kutipan cerpen tersebut adalah

- a. Menakutkan
- b. Mengenangkan
- c. Mengharukan
- d. Menegangkan

B. PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memilih jawaban a, b, c, atau d!

1. Bacalah kutipan teks pidato berikut!

(1) Kepada teman-teman yang saya cintai, mari kita jaga nama baik sekolah kita dengan berprestasi yang lebih baik. (2) Kebersamaan kita selama tiga tahun sangat bermakna bagi kita. (3) Mudah-mudahan tidak hanya begitu saja setelah berpisah. (4) Demikian hal-hal yang dapat kami sampaikan pada acara perpisahan ini.

Kalimat persuasif pada kutipan teks pidato tersebut terdapat pada nomor

....

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

2. Baca pernyataan-pernyataan berikut!

(1) Pidato persuasif untuk mengajak dan mengimbau masyarakat untuk melakukan sesuatu.
 (2) Lelucon yang diselipkan pada pidato persuasif dimaksudkan agar audiens tidak merasa bosan.
 (3) Kata-kata lucu tidak diperlukan dalam pidato persuasif agar konsentrasi audiens tetap bagus.
 (4) Pidato persuasif merupakan sebuah cara yang kurang efektif dan tepat untuk mengubah audiens.

Pernyataan yang tepat untuk teks pidato persuasif terdapat pada nomor

- a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (3)
 - c. (1) dan (3)
 - d. (2) dan (4)
3. Berikut ini yang tidak termasuk bagian penutup pidato persuasif adalah
 - a. Ungkapan puji syukur.

- b. Perohonan maaf.
 - c. Ucapan terimakasih
 - d. kesimpulan
4. Perhatikan kutipan pidato berikut!

(1) Hadirin yang berbahagia.
(2) Hujan deras akhir-akhir ini sering menyebabkan banjir di kampung kita.
(3) Hal tersebut memberikan pelajaran kepada kita tentang betapa pentingnya melestarikan alam.
(4) Kita harus menjaganya dengan membuang sampah pada tempatnya.

Kalimat tidak efektif pada penggalan pidato di atas ditunjukkan oleh nomor

- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
5. Bacalah penggalan teks pidato berikut!

Terlebih dahulu marilah kita memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita sehingga pada hari ini kita semua dapat berkumpul ditempat ini dalam keadaan sehat walafiat.

Ejaan yang tidak tepat terdapat pada kata

- a. ditempat
 - b. Maha Kuasa
 - c. kehadiran
 - d. sayang-Nya
6. Perhatikan kutipan cerpen berikut!

Piko yang sedang menumpuk di ladang tak menghiraukan kedatangan Kojo, katak hijau yang gemar membual. Sapi yang bertubuh besar itu baru berhenti merumput ketika Kojo mulai mengganggunya.

"Ko, tak lama lagi aku akan dapat menyamai tubuh besarmu itu," ucap Kojo.

"Apa? Kamu akan menyihir subuhku menjadi kecil, begitukan?" tanya Piko sambil tersenyum.

"Hei, jangan sembarang menghina ya, Piko! Jangan mentang-mentang tubuhku lebih kecil, kamu bisa menertawakan aku seperti itu!"

"Maaf, Jo. Tapi sepertinya impianmu itu takkan pernah terwujud," sahut Piko sambil menghampin sahabatnya itu.

Tanpa menghiraukan ucapan Piko, Kojo segera membusungkan badannya. Besar dan lebih besar lagi. Belum selesai ia menarik napas, sebatang ranting kering menempa tubuhnya. Kojo terjungkal dan terbatuk-batuk. Wajahnya pucat menahan takut dan terkejut. Piko segera bergegas menolong Kojo.

"Kojo, tanpa harus bertubuh besar, kamu adalah teman terbaikku. Ingatlah Tuhan menganugerah kita dengan tubuh masing-masing dengan adil."

Mendengar nasihat Piko, Kojo diam dan badannya masih bergetar.

Penggambaran watak tokoh "Piko" pada kutipan cerpen di atas adalah

- a. Melalui perbuatan tokoh.
- b. Diceritakan oleh tokoh lain.

- c. Melalui dialog antar tokoh.
 - d. Diceritakan langsung oleh pengarang.
7. Perhatikan kutipan cerpen berikut!

Di saat sang fajar mulai tersenyum di ufuk timur, mobil Mercy berjalan meninggalkan rumah, ia merasa bersalah terhadap kakaknya. Di perjalanan ia berpapasan dengan pemuda yang kelaparan. Pakaianya compang-camping. "Boleh aku minta sedikit makanannya? Aku sangat kelaparan. Sudah tiga hari aku sakit dan tidak bisa bekerja untuk mendapatkan makanan. Tak ada seorang pun yang mau menolongku...", iba pemuda tersebut.

Mercy menatap pemuda di depannya. Sepertinya ia memang sangat kelaparan. Mercy menjadi iba. Lalu memberikan bekalnya. "Terima kasih gadis yang baik hati. Kalau boleh tahu, ke mana hendak kau pergi?" tanya pemuda tersebut.

Latar waktu pagi hari ditunjukkan oleh kalimat yang ke

- a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. empat
8. Bacalah kutipan cerpen berikut!

"Nada, minggu depan kita harus pindah ke Jogjakarta. Ayah dipindahtugaskan di sana." Bagaimana petir di siang bolong menyambar Nada yang seketika itu langsung diam mematung. "Kenapa mendadak, Bunda? Nada senang tinggal di sini. Apa Nada tidak bisa tetap tinggal di sini? Sekolah Nada gimana?" "Tidak bisa, sayang. Kamu mau tinggal sama siapa di sini? Masalah sekolah, semua sudah diurus Ayah. Kamu hanya tinggal mengemas barang-barangmu." Nada terdiam. Tak mungkin mampu ia membantah. Minggu depan ia harus meninggalkan tempat ini. Tepat di hari ulang tahun Dio yang ke-18. Terasa berat untuknya meninggalkan tempat ini. Terlalu banyak kenangan yang terukir. Semakin terasa berat ketika harus meninggalkan Dio.

Amanat yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah

- a. Sebagai anak harus patuh pada kedua orang tua.
 - b. Lakukan perintah orang tua meskipun dengan terpaksa!
 - c. Ikhlaslah diri kita dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan!
 - d. Setiap keputusan agar dibicarakan terlebih dahulu dengan keluarga!
9. Perhatikan kutipan cerpen berikut!

Di sebuah desa yang baru saja tertimpa bencana alam, duduklah seorang tua renta di bawah pohon yang hampir tumbang. Orang tua itu bernama Pak Cokro. Ia memandangi puing-puing rumah yang tak menyisakan sesuatu yang bisa dimanfaatkan. Tiba-tiba, Pak Cokro bangkit lalu memukul-mukul puing-puing rumah itu dengan penuh amarah. Dia berteriak-teriak, tangannya diangkat ke atas, lalu terduduk sambil tersedu-sedu menahan tangis. Namun, tak terbandung. Air mata itu terlalu deras untuk tidak keluar dari sudut-sudut matanya yang kosong.

Konjungsi penanda waktu pada kutipan cerpen di atas terdapat pada kalimat yang ke

- a. 1 dan 2
 - b. 3 dan 4
 - c. 4 dan 5
 - d. 5 dan 6
10. Perhatikan kutipan cerpen berikut!

Pagi itu indah sekali di Baturaden. Matahari bersinar cerah menimpa pohon-pohon cemara yang kelihatan hijau berkilat. Puncak Gunung Slamet muncul di atas warna-warna hijau kebiruan alam di sekitarnya. Langit-langit sangat bersih, biru cerah, menjadi latar belakang yang menonjolkan kegagahan gunung itu.

Isi bagian orientasi pada cerpen di atas adalah

- Pengenalan alur cerpen
- Pengenalan latar cerpen
- Pengenalan konflik cerpen
- Mulai munculnya peristiwa di dalam cerpen

C. MENJODOHKAN

Pernyataan	Pilihan
1. Mendengar cerita temannya itu, si pemuda sangat menyesal. Harta peninggalan ayahnya ternyata jauh lebih berharga dari yang ia kira. Karena malas membaca, kini ia hanya jadi pekerja kasar yang hidup ala kadarnya.	A.Putus asa
2. Melihat kedatangan sekawanan anak sekolah itu, anak laki-laki yang baru naik itu dan yang duduk di sebelahnya, jadi gelisah. Dia bergeser rapat ke dekatku. "Tolong lindungi saya, Pak",katanya. "Saya sama sekali tidak terlibat perkelahian itu. Saya tidak ikut-ikutan".	B.Marah
3. Kuingin kau berbohong padaku. Seperti yang kau utarakan kemarin, dan yang kemarin dulu itu. Ketika mentari meredup berpendar di pucuk daun sebelah barat rumah dan ketika kerumunan itu tak lagi bersamamu, kau mulai dengan kisah kebohonganmu yang pertama kepadaku.	C.Gelisah dan takut
4. Ia sendiri tersenyum basah, mengenakan toga dan memegang ijazah kelulusan. Rambutnya telah dipotong pendek. Alangkah syahdunya subuh itu datang sementara suara sember masih saja terdengar dari tape recorder yang disetel penjual roti bakar.	D.Menyasal
5. "Apa-apaan sih, elo? Posternya kan jadi sobek!!!" "Sorry, Rin! Gue bener-bener nggak sengaja!" Rinta sama sekali nggak ngegubris pembelaan Anya. Ia masih memandangi poster Blur kesayangannya yang kini sudah terbagi dua karena robek.	E.bahagia